

DYNAMIC STRATEGIC FUND

TUJUAN INVESTASI

Investra Dynamic Strategic Fund bertujuan memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas dan Instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 5 April 2012
 Manajer Investasi : PT. BNP Paribas IP dan PT First State Investment Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 970,1226 (Per 31 Juli 2012)

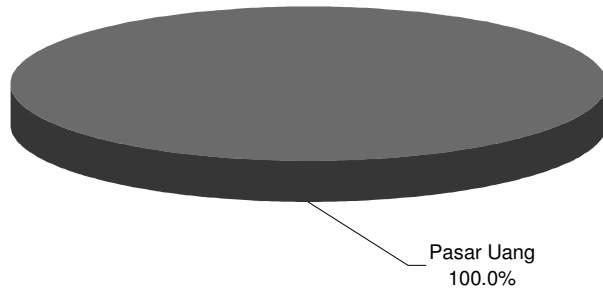
Kebijaksanaan Investasi

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	0%	100%
Pasar Uang	0%	100%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 31 Juli 2012



5 Asset Dengan Bobot Terbesar Per 31 Juli 2012

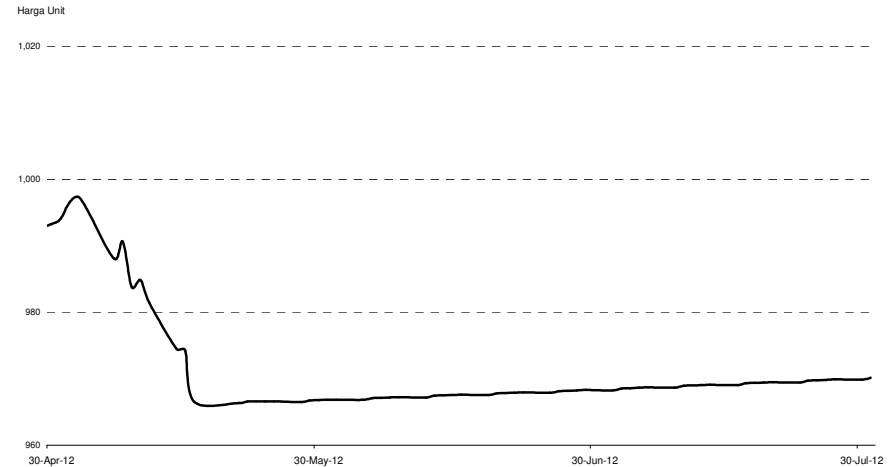
Nama	Keterangan
TD BTPN	Likuiditas
TD Bank Muamalat	Likuiditas
TD BRI Syariah	Likuiditas
TD Bank Danamon	Likuiditas
TD Bank QNB Kesawan	Likuiditas

Sumber : PT. BNP Paribas IP & PT. First State Investment Indonesia

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 Bulan Terakhir	1 Tahun Terakhir	Sejak Peluncuran
0,19%	N/A	-2,99%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Angka inflasi bulanan di bulan Juli naik menjadi 0,7% sehingga menjadikan indeks harga konsumen tahunan naik sedikit menjadi 4,6% dari 4,5% di bulan Juni. Inflasi inti tahunan juga naik dari 4,2% menjadi 4,3%. Diperkirakan baik inflasi umum maupun inflasi inti akan merangkak naik seiring dengan makin mendekatnya Hari Raya leduh Fitri selain juga karena kenaikan suplai uang. Dewan Gubernur BI dalam rapatnya di bulan Juli memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan di 5,75% dengan pertimbangan bahwa Indonesia masih berada di tengah perlambatan ekonomi global dan diperkirakan tingkat suku bunga ini masih akan dipertahankan dalam rapat di bulan Agustus.
- Neraca perdagangan Indonesia masih tercatat mengalami defisit di Juni 2012 – ini merupakan bulan ketiga – seiring dengan penurunan nilai ekspor sebesar lebih dari 16% akibat melemahnya permintaan barang dari luar negeri dan penurunan harga-harga komoditas. Pelemahan ekspor juga kemungkinan disebabkan perubahan perpajakan dan peraturan mengenai ekspor produk mineral mentah.
- Di sisi lain, impor naik 11%; mencerminkan besarnya tingkat konsumsi, permintaan akan barang-barang investasi serta impor bahan bakar. Defisit neraca perdagangan sebesar USD 1,33 Milyar bulan ini menggerus surplus sejak awal tahun menjadi USD 476 Juta.

- Defisit ini menjadi bukti bahwa telah terjadi perlambatan ekonomi di mitra dagang Indonesia seperti Cina, Eropa, Jepang dan India, dan ini bisa memberikan ancaman terhadap Rupiah yang telah terdepresiasi 3,4% sejak awal tahun. Di akhir bulan, Rupiah ditutup di level 9.454/USD.
- Dari segi yield, obligasi korporasi bertenor 1 tahun dengan peringkat AA umumnya diperdagangkan di kisaran 6,4%, SPN 3 bulan ditawarkan di 4,1%, sementara SPN 1 tahun di 4,5%. Mayoritas bank-bank besar menawarkan deposito berjangka tenor 1 bulan di 6,25%.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.